

Katalog: 1101002.5105

ISSN: 2355-3480

Statistik Daerah **KABUPATEN KLUNGKUNG**

2024

VOLUME 15, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**

Katalog: 1101002.5105

ISSN: 2355-3480

Statistik Daerah

KABUPATEN KLUNGKUNG

2024

VOLUME 15, 2024

<https://klungkungkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**

STATISTIK DAERAH KABUPATEN KLUNGKUNG 2024

VOLUME 15, 2024

Katalog: 1101002.5105

ISSN: 2355-3480

Nomor Publikasi: 51050.24013

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: vi + 24 halaman

Penyusun Naskah:

BPS Kabupaten Klungkung

Penyunting:

BPS Kabupaten Klungkung

Pembuat Kover:

BPS Kabupaten Klungkung

Penerbit:

©BPS Kabupaten Klungkung

Sumber Ilustrasi:

www.canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung.

Tim Penyusun

Statistik Daerah
Kabupaten Klungkung 2024

Pengarah:

I Made Putra Astawa

Penanggung Jawab:

Made Sukma Hartania

Penyunting

Made Sukma Hartania

Penulis Naskah

Amelia Syhadati

Monica Nadia Ratri

Pengolah Data

Amelia Syhadati

Penata Letak

Amelia Syhadati

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya publikasi “Statistik Daerah Kabupaten Klungkung 2024” dapat diterbitkan. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kabupaten Klungkung yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Klungkung.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan kritik dan saran konstruktif dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini pada masa mendatang. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga diterbitkannya publikasi ini. Semoga penerbitan publikasi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Klungkung, September 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Klungkung



I Made Putra Astawa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
1 Geografi dan Iklim.....	1
2 Pemerintah	2
3 Penduduk.....	4
4 Ketenagakerjaan.....	5
5 Pendidikan.....	6
6 Kesehatan	7
7 Perumahan	9
8 Pembangunan Manusia & Kemiskinan	10
9 Pertanian.....	12
10 Pertambangan dan Energi	13
11 Industri Pengolahan	14
12 Konstruksi.....	15
13 Hotel dan Pariwisata	16
14 Transportasi dan Komunikasi.....	17
15 Perbankan dan Investasi.....	18
15 Perbankan dan Investasi.....	19
17 Pengeluaran Penduduk	20
19 Pendapatan Regional.....	22
20 Pendapatan Regional.....	23

Geografi dan Iklim 1

Kabupaten Klungkung terdiri dari 4 wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Nusa Penida, Banjarangkan, Klungkung, dan Dawan. Kabupaten Klungkung adalah kabupaten dengan luas terkecil kedua di Provinsi Bali yang terletak di tenggara Pulau Bali. Kecamatan Nusa Penida merupakan kecamatan kepulauan yang terdiri dari 3 pulau yaitu Pulau Nusa Penida, Pulau Lembongan, dan Pulau Ceningan. Wilayah Kabupaten Klungkung hampir dua pertiganya terletak di Kepulauan Nusa Penida dengan luas 202,84 km² dan sisanya di daratan Pulau Bali dengan luas 112,16 km².

Secara astronomis Kabupaten Klungkung terletak pada koordinat 115° 21'28"-115°37'43" bujur timur dan 008° 27'37"-008°49'00" lintang selatan. Dengan letak koordinat tersebut wilayah Kabupaten Klungkung beriklim tropis hangat sehingga sangat mendukung untuk mengembangkan sektor pertanian. Secara kewilayahan Kabupaten Klungkung berbatasan dengan Kabupaten Bangli dan Karangasem di sebelah utara, Kabupaten Gianyar di sebelah barat, Kabupaten Karangasem di sebelah timur, dan Samudra Hindia di sebelah selatan.

Berdasarkan kondisi iklim selama tahun 2023 terbesar terjadi pada bulan Oktober. Hal tersebut dapat dilihat dari perubahan suhu terbesar sepanjang tahun terjadi pada bulan Oktober yaitu meningkat sebesar 2°C suhu maximum (35,20°C) dan jumlah curah hujan terbanyak (8.888 mm).

Sebanyak 41,67% desa di Kabupaten Klungkung terletak di daerah pesisir dengan panjang pantai mencapai 77,7 km. Hal tersebut merupakan salah satu indikasi potensi hasil perikanan di Kabupaten Klungkung. Salah satu komoditas hasil perikanan terbesar yang dihasilkan adalah rumput laut. Rumput laut banyak diusahakan oleh petani di wilayah Kecamatan Nusa Penida, tepatnya di Desa Lembongan dan Desa Jungutbatu.

Peta Wilayah Kabupaten Klungkung



Statistik Geografi dan Iklim Klungkung, 2023

Uraian	Satuan	2021
Luas	km ²	315
Kecamatan	kecamatan	4
Tinggi Wilayah	mdpl	161
Panjang Pantai	km	77,7
Menurut Letak Geografis		
Desa di Pesisir	desa	18
Desa Bukan Pesisir	desa	41
Menurut Topografi Wilayah*		
Desa di Lembah DAS	desa	1
Desa di Lereng	desa	7
Desa di Dataran	desa	33

Keterangan: *Data tahun 2021

Sumber: BPS Kab Klungkung dan Statistik Podes Bali

Pemerintah

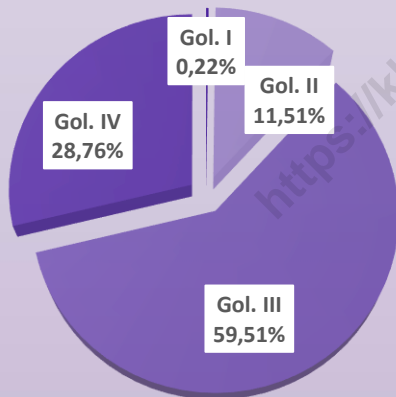
2

Statistik Pemerintah Klungkung, 2021-2023

Wilayah Administrasi	2021	2022	2023
Kecamatan	4	4	4
Desa/ Kelurahan	59	59	59
Banjar Dinas	243	243	243
Jumlah PNS	3.920	3.932	3.700
Laki-laki	2.140	2.147	1.953
Perempuan	1.780	1.785	1.747

Sumber: BPS dan BKPSDM Kabupaten Klungkung

Golongan PNS di Kab. Klungkung, 2021



Sumber: BKPSDM Kabupaten Klungkung

Tahukah Anda ?

Selain memiliki 243 Banjar Dinas, Kabupaten Klungkung juga memiliki tiga Kampung yaitu Kampung gelgel, Kampung Kusamba, dan Kampung Toyapakeh

Peta pemerintahan Kabupaten Klungkung masih sama dengan tahun sebelumnya dalam hal jumlah administrasi wilayah, instansi, dan perkantoran lainnya. Terdapat 4 kecamatan, 59 desa/kelurahan, dan 413 banjar dinas. Tahun 2023 jumlah aparat sipil negara mengalami sedikit penurunan, secara total terdapat 3.700 orang pegawai atau turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 3.932. Adanya pegawai yang pensiun merupakan salah satu penyebab penurunan jumlah pegawai.

Jika dilihat berdasarkan proporsi kepegawaian menurut golongan, sesuai dengan diagram di samping maka dapat dilihat jumlah pegawai golongan III paling dominan dengan jumlah lebih dari setengahnya yaitu 59,51 persen. Sedangkan golongan I dan II jika digabungkan hanya sebesar 11,73 persen dari total pegawai. Perubahan struktur golongan dari tahun ke tahun diakibatkan oleh tuntutan kompetensi yang berbeda setiap tahunnya.

Seiring dengan perubahan zaman, perekrutan pegawai saat ini sudah mensyaratkan pendidikan minimal DIII sesuai jurusan untuk meningkatkan kualitas SDM pegawai yang akan bermuara pada peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Hal ini juga berlaku bagi aparat pemerintahan sampai tingkat dusun atau desa karena aparat pada level ini langsung bersentuhan dengan masyarakat.

Pemerintahan yang efektif dan efisien tidak dilihat dari banyaknya pegawai melainkan seberapa bagus kualitasnya. Salah satunya dapat diukur dari tingkat pendidikan. Secara persentase tingkat pendidikan pegawai diploma III ke atas tahun 2023 sebesar 87,18 persen. Dengan proporsi ini, diharapkan kinerja pemerintahan dapat berjalan dengan efektif dan efisien dan memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat dengan keahliannya masing-masing.

Pemerintah

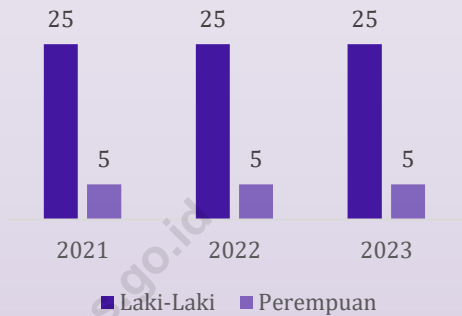
2

Kedudukan wakil rakyat dalam suatu pemerintahan sangat strategis karena memiliki fungsi legislatif sebagai pembuat undang-undang. Wakil rakyat dalam hal ini disebut DPRD mengemban tugas yang berat sebagai penyambung lidah rakyat dalam menyalurkan aspirasi kepada pemerintah. Dilihat dari susunan anggota DPRD Kabupaten Klungkung pada tahun 2021, PDIP menduduki kursi terbanyak yaitu 9 kursi, disusul Gerindra 8 kursi, Hanura 3 kursi, Golkar 3 kursi, Nasdem 3 kursi, Demokrat 2 kursi, Perindo 1 kursi, dan PKPI 1 kursi.

Jika dilihat dari proporsi gender anggota DPRD terdapat 83,33 persen anggota DPRD laki-laki dan 16,67 persen perempuan. Namun, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya persentase perempuan sudah meningkat walaupun dengan nilai itu wakil rakyat perempuan masih termasuk sangat minim di DPRD dan perlu menjadi perhatian karena saat ini banyak sekali permasalahan berkenaan dengan kesetaraan gender, emansipasi kaum perempuan, kejahatan terhadap perempuan, dan lain-lain.

Berkenaan dengan realisasi APBD sebagai anggaran daerah, pada tahun 2023 realisasi pendapatan naik sebesar 19,96 persen. Nilai pendapatan transfer di tahun 2023 meningkat 22,33 persen dan PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang juga mengalami peningkatan sebesar 13,26 persen sebagai sumber pendapatan yang berasal dari pajak daerah dan retribusi daerah. Peningkatan realisasi pendapatan dan belanja pemerintah Klungkung tidak terlepas dari progress pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19. Ditandai dengan perkembangan pariwisata yang sudah mulai membaik dengan pelonggaran batasan kunjungan wisatawan baik pada level domestik hingga internasional.

Anggota DPRD Kab. Klungkung, 2021-2023



Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Klungkung

APBD Kabupaten Klungkung, 2021-2023

Anggaran	2021	2022	2023
Realisasi APBD (Miliar Rp)			
Pendapatan	1.146	1.142	1.370
Pendapatan Transfer (Miliar Rp)	853	833	1.019
PAD (Miliar Rp)	254	309	350,5

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung

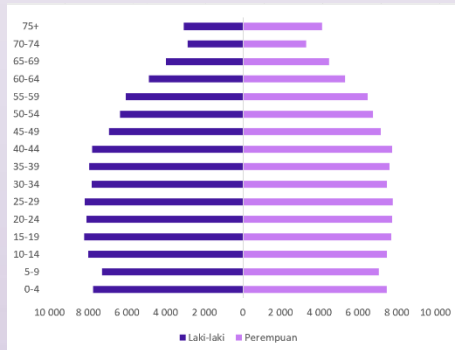
Tahukah Anda ?

Pajak daerah Kabupaten Klungkung tahun 2023 meningkat sebesar 0,70% dibandingkan tahun 2022.

Penduduk

3

Piramida Penduduk Kab. Klungkung, 2023



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Indikator Kependudukan Kab. Klungkung, 2022-2024

Uraian	2022	2023	2024
Jumlah Penduduk (Jiwa)	208.1	208.7	209.3
Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	569	657	667
Rasio Jenis Kelamin (%)	100,58	100,67	100,67
Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur			
0-14 th	21,04	20,50	-
15-64 th	68,35	64,34	-
>65 th	10,61	11,16	-
Rasio Beban Tanggungan (%)	46.32	46.32	-

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Penduduk merupakan salah satu unsur pembentuk suatu pemerintahan. Penghitungan jumlah penduduk sangat penting untuk merencanakan kebijakan di berbagai sektor di suatu daerah pada waktu tertentu. Pada tahun 2024 tercatat penduduk Kabupaten Klungkung menurut proyeksi Sensus Penduduk 2020 (SP2020) mencapai berjumlah 209,3 ribu jiwa atau meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 208,6 ribu jiwa.

Kepadatan penduduk semakin tinggi dari waktu ke waktu. Pada tahun 2024 kepadatan penduduk di Kabupaten Klungkung mencapai 664 jiwa/km² meningkat 0.29 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan kepadatan penduduk 2024, relatif tidak jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ditinjau menurut kelompok umur, persentase penduduk produktif masih tergolong ideal yaitu mencapai 64,34 persen. Pada tahun 2023 penduduk usia 0-14 tahun dan 15-64 tahun menurun yaitu sebesar 0,54 persen dan 4,01 persen apabila dibandingkan tahun 2022, sedangkan penduduk usia lebih dari 65 tahun meningkat sebesar 0,55 persen. Rasio beban tanggungan tahun 2022-2023 tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 46,32%, artinya setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung 46 penduduk usia tidak produktif (0-14 tahun dan >65 tahun).

Ketenagakerjaan 4

Data ketenagakerjaan sangat penting untuk menentukan arah kebijakan ketenagakerjaan di suatu daerah. Dalam bab ini akan dibahas data-data penting dalam ketenagakerjaan, seperti Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), persentase dan jumlah penduduk bekerja, dll.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tahun 2023 turun menjadi 1,29 persen dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 1,96 persen. Penurunan tingkat pengangguran terbuka pada periode tahun 2023 mengindikasikan sudah membaiknya penyerapan tenaga kerja pasca COVID-19. Tingkat partisipasi angkatan kerja Kabupaten Klungkung pada Agustus 2023 tercatat mencapai 79,88 persen atau meningkat dibandingkan sebelumnya yang mencapai 79,81 persen. UMK juga meningkat dari 2,71 juta menjadi 2,74 juta Rupiah di tahun 2024.

Persentase jumlah tenaga kerja pada sektor primer seperti pertanian dan pertambangan menurun menjadi 21,18 persen di tahun 2023 setelah sebelumnya mencapai 26,58 persen. Sektor sekunder seperti industri, listrik, gas, air, dan konstruksi juga tercatat menurun dibandingkan pada periode yang sama dari 20,56 persen menjadi 18,97 persen. Sementara itu sektor tersier terlihat mengalami peningkatan dari 52,86 persen menjadi 59,84 persen.

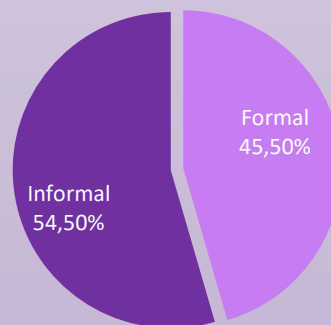
Berdasarkan hasil olahan data Sakernas Agustus 2023 sebagian besar penduduk Klungkung masih bekerja pada sektor informal dengan persentase sebesar 54,50 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor formal masih belum bisa menyerap jumlah tenaga kerja secara optimal karena hanya mampu menyerap sebanyak 45,50 persen. Hanya saja penyerapan sektor formal di tahun 2023 ini tercatat sebagai yang tertinggi sejak tahun 2020.

Statistik Ketenagakerjaan Kab. Klungkung, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023*
TPAK (%)	72,83	79,81	79,88
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,35	1,96	1,29
UMK (000 Rp)	2.538	2.714	2.740
Penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja (orang)	98,69	112,97	129,86
Bekerja Menurut Lapangan Usaha (Persen)			
1. Primer (Pertanian, Pertambangan)	25,93	26,58	21,18
2. Sekunder (Industri, Listrik Gas Air, Bangunan)	21,32	20,56	18,97
3. Tersier (PHR, Angkutan, Keuangan, Jasa)	50,41	52,86	59,84

Keterangan: *Agustus 2022
Sumber: Hasil Olahan Data Sakernas

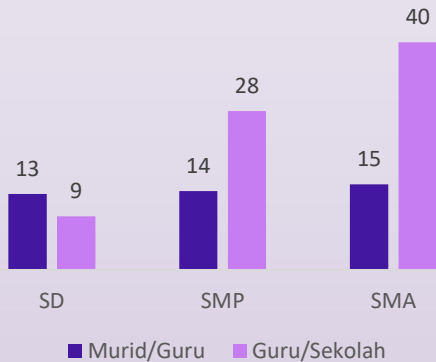
Pekerja Formal dan Informal, Agustus 2023



Sumber: Hasil Olahan Data Sakernas

Pendidikan 5

Rasio Murid/Guru dan Guru/Sekolah, 2023



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Indikator Pendidikan Kab. Klungkung, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	8,14	8,46	8,48
Angka Partisipasi Kasar			
SD/ Sederajat	107,9	108,9	108,9
SMP/ Sederajat	98,21	98,40	85,46
SMA/ Sederajat	93,32	91,27	105,78
Perguruan Tinggi	-	-	26,21
Angka Partisipasi Murni			
SD/ Sederajat	98,90	98,90	98,18
SMP/ Sederajat	90,18	90,79	94,00
SMA/ Sederajat	77,38	77,29	78,39
Perguruan Tinggi	14,52	14,59	18,37

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan kunci pokok bagaimana manusia berpikir dan berperilaku dalam kehidupan. Banyak sekali program pemerintah di bidang pendidikan baik skala nasional maupun regional yang telah dilaksanakan diantaranya program wajib belajar 9 tahun, dana BOS (Bantuan Operasional Siswa), beasiswa miskin, beasiswa prestasi, dan lain sebagainya.

Untuk mencapai kualitas pendidikan yang memadai diperlukan tenaga pengajar yang berkualitas, fasilitas yang memadai, dan sistem kurikulum yang konsisten. Berbicara mengenai rasio murid dan guru, secara umum di Kabupaten Klungkung untuk jenjang pendidikan mulai dari SD hingga SMP sudah cukup baik. Hal ini tercermin dari angka rasio murid dan guru yang sebesar 15 ke bawah. Persebaran guru dan murid menjadi penting diperhatikan karena untuk kualitas pendidikan yang lebih baik diperlukan jumlah guru yang memadai.

Rata-rata lama sekolah pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 8,48 tahun atau setara kelas II SMP. Angka rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsikan bahwa dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun terkecuali karena pengaruh migrasi ekstrem. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.

Ketepatan waktu penduduk yang bersekolah sesuai dengan kelompok usia sekolah untuk jenjang pendidikan SD dan SMP sederajat cukup tinggi diatas 90 persen. Hal ini menunjukkan tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan juga keberhasilan program pemerintah wajib belajar 9 tahun.

Kesehatan

6

Ketersediaan fasilitas kesehatan dapat menunjang tercapainya kualitas kesehatan masyarakat Klungkung. Setiap kecamatan di Kabupaten Klungkung memiliki 2-3 unit puskesmas. Selain itu tersedianya tenaga medis juga menjadi bagian yang penting dalam menunjang pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pada tahun 2023 terdapat 196 dokter, 741 perawat, 368 bidan, 104 farmasi, dan 43 ahli gizi yang tersebar di rumah sakit dan Puskesmas di seluruh wilayah Kabupaten Klungkung.

Ditinjau dari lokasinya, praktek dokter/tenaga kesehatan memiliki letak mudah dijangkau dengan berbagai transportasi. Dari sisi layanan kesehatan masyarakat juga dimudahkan dengan berbagai macam program dari pemerintah di bidang kesehatan seperti komitmen pemerintah daerah memberikan jaminan kesehatan (BPJS Kesehatan) untuk seluruh penduduk Klungkung yang belum memiliki jaminan kesehatan dan mendukung pemenuhan *Universal Health Coverage* (UHC) di Kabupaten Klungkung sendiri.

Tempat rawat inap sebagian besar penduduk di Kabupaten Klungkung masih didominasi rawat inap di rumah sakit. Beberapa menjalani rawat inap di puskesmas, karena akses terhadap puskesmas dengan fasilitas rawat inap lebih mudah. Terdapat dua desa yang memiliki puskesmas dengan fasilitas rawat inap, yakni Desa Batununggul dan Jungutbatu. Tahun 2021 ada penambahan rumah sakit di Kecamatan Banjarangkan. Jumlah ini tidak mengalami perubahan sampai tahun 2023.

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Klungkung, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Dokter	139	184	196
Perawat	545	747	741
Bidan	388	381	368
Farmasi	96	61	104
Ahli Gizi	35	46	43

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Jumlah Rumah Sakit Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021-2023

Kecamatan	2021	2022	2023
Nusa Penida	1	1	1
Banjarangkan	1	1	1
Klungkung	3	3	3
Dawan	-	-	-
Jumlah	5	5	5

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Kesehatan

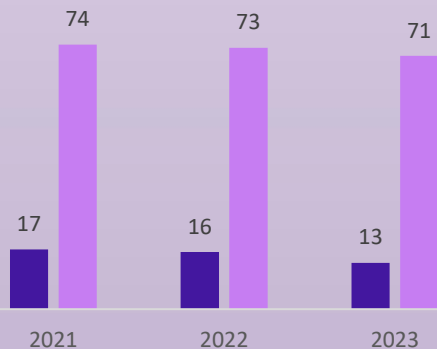
6

Sarana Kesehatan Kab. Klungkung, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Rumah Sakit Umum	5	5	5
Rumah Sakit Khusus	-	-	-
Rumah Sakit Bersalin	-	-	-
Pondok Bersalin Desa	-	-	-
Puskesmas	9	9	9
Puskesmas Pembantu	48	48	48
Poliklinik	4	4	6
Klinik/Balai Kesehatan	13	13	16
Posyandu	306	306	310
Apotek	16	16	16

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Merokok di Kab. Klungkung,



■ Penduduk >15 th Merokok ■ Rata-rata Batang Rokok

Sumber: Hasil Olahan Data Susenas

Pembangunan di bidang kesehatan juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Klungkung. Sarana kesehatan yang memadai perlu dibangun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kesehatan. Sarana kesehatan yang utama di Kabupaten Klungkung terdiri dari 5 rumah sakit, 9 puskesmas, dan 48 puskesmas pembantu. Selain sarana kesehatan tersebut juga masih tersedia fasilitas klinik kesehatan, posyandu, apotik, dan laboratorium kesehatan.

Tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai memberikan jaminan bagi masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan terbaik. Berdasarkan hasil Susenas pada tahun 2023 angka kesakitan di Kabupaten Klungkung turun menjadi 5,5 dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 10,42. Walaupun angka kesakitan mengalami penurunan tetapi keberadaan fasilitas kesehatan yang mudah dijangkau harus tetap disiagakan untuk memastikan penduduk Klungkung mendapatkan pelayanan kesehatan baik dengan cara mengobati sendiri atau berobat ke tenaga kesehatan.

Perilaku merokok merupakan salah satu kebiasaan yang menyebabkan meningkatnya risiko gangguan kesehatan seseorang, seperti kanker paru-paru dan penyakit jantung. Berdasarkan hasil pendataan Susenas pada tahun 2023, sebanyak 12,74 persen penduduk usia 15 tahun ke atas memiliki kebiasaan merokok dengan rata-rata batang rokok yang dihisap per minggu mencapai 71 batang.

Perumahan

7

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan primer manusia selain pangan dan sandang. Perumahan atau tempat tinggal yang layak menjadi kebutuhan mendasar manusia sehingga banyak program pemerintah dalam bidang perumahan menjadi prioritas. Sasaran utama dari program pemerintah dalam bidang perumahan tersebut adalah mewujudkan kualitas tempat tinggal yang layak huni. Salah satu contoh program pemerintah daerah di bidang perumahan adalah program bedah rumah yang hingga kini masih terus dilaksanakan. Kondisi perumahan dan sanitasi yang baik tentu dapat menunjang pula kesehatan anggota rumah tangganya.

Berdasarkan hasil Susenas 2023 dapat dilihat bahwa secara umum kondisi perumahan di Kabupaten Klungkung sudah baik. Jika dilihat berdasarkan status kepemilikan bangunan tempat tinggal yang ditempati dapat dilihat bahwa lebih dari 90 persen rumah tangga sudah menempati bangunan milik sendiri. Walaupun angkanya sudah cukup tinggi perlu menjadi perhatian untuk memastikan penduduk Kabupaten Klungkung mendapatkan akses ke fasilitas perumahan yang layak.

Ketersediaan fasilitas tempat buang air besar tidak dapat disepelekan, sebab sanitasi dari lingkungan perumahan akan terpengaruh terkait dengan ada tidaknya fasilitas ini. Kepemilikan sendiri tempat buang air besar memungkinkan setiap rumah tangga untuk menjaga kebersihan masing-masing. Pada tahun 2023 di Kabupaten Klungkung terdapat 88,65 persen rumah tangga yang sudah memiliki sarana tempat buang air besar sendiri. Angka ini cukup besar hanya saja 11,35 persen sisanya perlu mendapat perhatian lebih.

Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Klungkung, 2021-2023

Status Kepemilikan	2021	2022	2023
Milik Sendiri	89,41	98,45	96,11
Menurut Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	90,10	98,87	96,49
Perempuan	81,63	92,03	93,70
Bukan Milik Sendiri	10,59	1,55	3,89
Menurut Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	9,90	1,13	3,51
Perempuan	18,37	7,97	6,30

Sumber: Hasil Olahan Data Susenas

Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Klungkung, 2021-2023

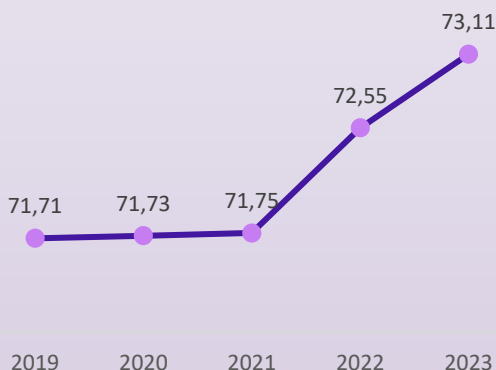
Kepemilikan Fasilitas BAB	2021	2022	2023
Sendiri	82,35	88,07	88,65
Menurut Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	83,13	88,49	87,85
Perempuan	73,57	81,61	93,77
Lainnya	17,65	11,93	11,35
Menurut Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	14,88	16,87	12,15
Perempuan	12,06	26,43	6,23

Sumber: Hasil Olahan Data Susenas

Pembangunan Manusia & Kemiskinan

8

IPM Kabupaten Klungkung, 2019-2023



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Komponen Penyusun IPM (Metode Baru), 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Angka Harapan Hidup (Tahun)	71,41	71,83	72,28
Angka Harapan Lama Sekolah (Tahun)	13,00	13,02	13,12
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	8,14	8,46	8,48
Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan (Rp 000)	11.287	11.500	11.760

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Pada tahun 2014 terjadi perubahan metodologi penghitungan IPM. Alasan mendasar terjadi perubahan metodologi yaitu, pertama, beberapa indikator sudah tidak tepat untuk digunakan dalam penghitungan IPM. Angka melek huruf sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, angka melek huruf di sebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antar daerah dengan baik. Alasan kedua, penggunaan rumus rata-rata aritmatik dalam penghitungan IPM menggambarkan bahwa capaian yang rendah di suatu dimensi dapat ditutupi oleh capaian tinggi dari dimensi lain.

Indikator yang berubah adalah indikator angka melek huruf diganti dengan Angka Harapan Lama Sekolah. Kemudian angka Produk Domestik Bruto (PDB) perkapita digantikan dengan Produk Nasional Bruto (PNB) perkapita (untuk IPM level nasional). PNB perkapita tidak tersedia pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota, sehingga diproksi dengan pengeluaran perkapita disesuaikan menggunakan data Susenas. Selain itu metode penghitungan juga mengalami perubahan dimana metode agregasi diubah dari semula rata-rata aritmatik menjadi rata-rata geometrik.

Beberapa keunggulan IPM metode baru diantaranya adalah menggunakan indikator yang lebih tepat dan dapat membedakan dengan baik. Dengan memasukkan rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah, bisa didapatkan gambaran yang lebih relevan dalam pendidikan dan perubahan yang terjadi. Selain itu, dengan menggunakan rata-rata geometrik dalam menyusun IPM dapat diartikan juga bahwa capaian satu dimensi tidak dapat ditutupi oleh capaian di dimensi lain. Artinya, untuk mewujudkan pembangunan manusia yang baik, ketiga dimensi harus memperoleh perhatian yang sama besar karena semua sama pentingnya.

Pembangunan Manusia & Kemiskinan

8

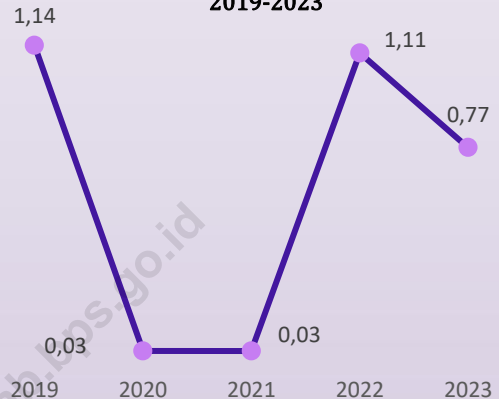
Jika melihat besarnya di tahun 2022 maka bisa dilihat bahwa pembangunan manusia di Kabupaten Klungkung mengalami perubahan positif dibandingkan dengan tahun 2021. IPM tahun 2023 meningkat dengan capaian 73,11 setelah sebelumnya berada di angka 72,55. Pertumbuhan IPM sebesar 0,77 persen pada tahun ini menunjukkan pelambatan setelah sebelumnya tumbuh 1,11 persen.

Sementara jika ditelusuri berdasarkan komponennya terlihat bahwa IPM tahun 2023 mengalami peningkatan pada setiap indikator penyusunnya. Angka-angka pada bidang pendidikan menunjukkan peningkatan pada rata-rata lama sekolah menjadi 8,48 tahun dan pada angka harapan lama sekolah menjadi 13,12 tahun. Dari sisi kesehatan sendiri bisa dipastikan membaiknya derajat kesehatan masyarakat berdasar Angka Harapan Hidup yang meningkat menjadi 72,28 tahun.

Selain melihat kondisi kualitas hidup manusia, kondisi kemiskinan juga tidak kalah pentingnya. Jumlah penduduk miskin tahun 2023 mencapai 9,68 ribu jiwa atau sebesar 5,30 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Klungkung. Jumlah dan persentase ini menurun dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sejumlah 10,22 ribu jiwa dengan persentase 5,30 persen.

Sementara rata-rata pengeluaran penduduk miskin relatif semakin mendekati garis kemiskinan, yang ditunjukkan dengan indeks kedalaman kemiskinan (P1) yang menurun menjadi 0,23. Begitu pula dengan indeks keparahan kemiskinan (P2), tahun 2023 menurun dari 0,09 menjadi 0,03. Penurunan persentase penduduk miskin dan angka kedalaman dan keparahan kemiskinan tahun 2024 perlu menjadi sinyal terjadi perbaikan terkait kondisi kemiskinan di Kabupaten Klungkung.

Pertumbuhan IPM Kabupaten Klungkung, 2019-2023



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Indikator Kemiskinan Kabupaten Klungkung, 2022-2024

Uraian	2022	2023	2024
Jumlah Penduduk Miskin (000 Jiwa)	10,89	10,22	9,68
Persentase Penduduk Miskin (P0)	6,07	5,61	5,30
Indeks Kedalaman (P1)	0,53	0,58	0,23
Indeks Keparahannya (P2)	0,08	0,09	0,03
Garis Kemiskinan	359.415	384.983	411.010

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Pertanian

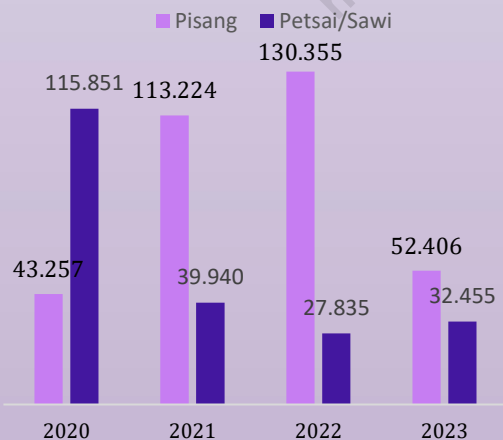
9

Produksi dan Luas Panen Tanaman Padi Kabupaten Klungkung, 2020-2023



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Produksi Pisang dan Petsai/Sawi di Kabupaten Klungkung (Ton), 2020-2023



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Pertanian masih menjadi sektor utama penopang perekonomian masyarakat Klungkung. Secara umum hampir semua kecamatan di Klungkung berbasis pertanian. Hanya yang menjadi komoditas utama yang dihasilkan setiap kecamatan berbeda-beda. Kecamatan Nusa Penida dominan dengan hasil pertanian rumput laut dan perikanan tangkap, Banjarangkan dominan dengan hasil hortikultura, Klungkung dengan hasil padi dan hortikultura, serta Kecamatan Dawan yang dominan dengan hasil padi, palawija, dan perikanan.

Produksi padi tahun 2023 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 11,10 persen. Kenaikan produksi padi berbanding lurus dengan luas panen padi. Luas panen padi juga meningkat sebesar 5,50 persen.

Tanaman hortikultura yang paling banyak diproduksi di Kabupaten Klungkung pada tahun 2023 adalah buah pisang dan sayur petsai/sawi. Produksi buah pisang tahun 2023 turun hampir 60 persen dengan produksi terbanyak di Kecamatan Nusa Penida. Sedangkan sayur petsai/sawi tahun 2023 meningkat sebesar 16,59 persen dengan produksi terbanyak berada di Kecamatan Banjarangkan.

Besar sumbangan lapangan usaha pertanian terhadap PDRB Klungkung tahun 2023 menurun menjadi 21,78 persen setelah sebelumnya sebesar 22,01 persen. Lapangan usaha pertanian juga tumbuh 3,02 persen di tahun 2023.

Pertambangan dan Energi

10

Peraturan yang terkait dengan pelarangan penambangan galian C di Klungkung sudah diberlakukan sejak tahun 2005. Namun secara kasat mata aktivitas penggalian masih ada dalam skala kecil. Kegiatan penggalian batu alam putih (paras putih) hanya terdapat di Kecamatan Nusa Penida, sementara penggalian pasir dan batu sikat terdapat di tiga kecamatan yaitu Klungkung, Banjarangkan, dan Dawan.

Hasil penggalian yang merupakan komoditas tak terbarukan produksinya semakin mengecil pada tahun 2023. Oleh karena itulah nilai tambah bruto yang dihasilkan juga semakin kecil. Untuk memenuhi kebutuhan bahan galian untuk pembangunan di Klungkung didatangkan dari Kabupaten Karangasem atau Kabupaten Bangli. Untuk wilayah Nusa Penida kebutuhan bahan bangunan lebih banyak dipenuhi dari produksi lokal berupa batu paras putih.

Konsumsi listrik yang tercermin dari jumlah Kwh terjual menurun sebesar 4,05 persen akibat menurunnya penggunaan listrik pada sektor pariwisata yang sebelumnya didominasi oleh penyedia akomodasi pasca pandemi. Penurunan sektor pariwisata secara drastis berakibat pada menurunnya konsumsi energi listrik baik oleh hotel maupun penginapan. Walaupun jumlah pelanggan meningkat tetapi tidak bisa mengangkat penggunaan listrik di wilayah Kabupaten Klungkung.

Meningkatnya konsumsi listrik berpengaruh terhadap peranan sektor pengadaan listrik dan gas, kontribusinya meningkat 0,01 poin. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir kontribusi sektor ini cenderung stagnan. Tahun 2021 hingga 2023 peranan lapangan usaha ini hanya pada kisaran 0,11 hingga 0,13 persen.

Peranan Lapangan Usaha Penggalian Terhadap PDRB Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Berlaku, 2019-2023 (%)



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Statistik Listrik Kabupaten Klungkung, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Jumlah Pelanggan	65.389	67.371	68.579
KWh Terjual	112,30	132,51	124,47

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Tahukah Anda ?

Peranan Lapangan Usaha Listrik dan Gas terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku hanya sebesar 0,11 persen pada tahun 2023. Nilainya stagnan cenderung turun dalam kurun waktu empat tahun terakhir.

Industri Pengolahan 11

Peranan Lapangan Usaha Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Berlaku, 2019-2023 (%)



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Jumlah Industri Besar dan Sedang Menurut Kecamatan, 2023

Kecamatan	Jumlah Industri Besar Sedang
Nusa Penida	-
Banjarangkan	5
Klungkung	11
Dawan	13
Kabupaten Klungkung	29

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tahukah Anda ?

Di Kecamatan Banjarangkan terdapat industri kertas rokok yang keseluruhan produknya diekspor ke luar negeri.

Kabupaten Klungkung terkenal sebagai sentra penjualan kain tenun endek dan songket. Industri yang berkembang di Klungkung sebagian besar adalah industri kain tenun endek dan songket. Selain itu terdapat industri makanan minuman, industri barang dari kayu, industri barang dari kertas, dan industri barang dari logam.

Industri pengolahan menyumbang sebesar 9,44 persen pada PDRB Klungkung pada tahun 2023 dan mengalami kontraksi dibandingkan tahun sebelumnya. IBS tersebar di 3 kecamatan yang ada di Kabupaten Klungkung. Sementara di Kecamatan Nusa Penida tidak terdapat IBS. Kecamatan Dawan terdapat 13 IBS, Klungkung 11 IBS, dan Banjarangkan 5 IBS. Lebih dari setengah dari jumlah total IBS adalah industri kain tenun endek dan songket. Selain industri kain tenun endek dan songket masih banyak sektor lainnya seperti industri barang dari logam, industri makanan minuman, industri barang dari kayu, dan industri kertas.

Selain industri kain tenun endek dan songket, Klungkung juga terkenal dengan industri barang dari logam yaitu industri pembuatan gong atau gamelan, pembuatan uang kepeng, bokor, dan genta sebagai sarana pelengkap upacara keagamaan di Bali. Industri barang dari logam sebagian besar terletak di Kecamatan Banjarangkan dan Klungkung. Usaha industri tersebut tersebar di beberapa desa yang terkenal sebagai sentra industri barang dari logam.

Catatan :

- *Industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.*
- *Industri sedang adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d. 99 orang.*
- *Industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 s.d. 19 orang.*
- *Industri rumah tangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 1 s.d. 4 orang*

Konstruksi 12

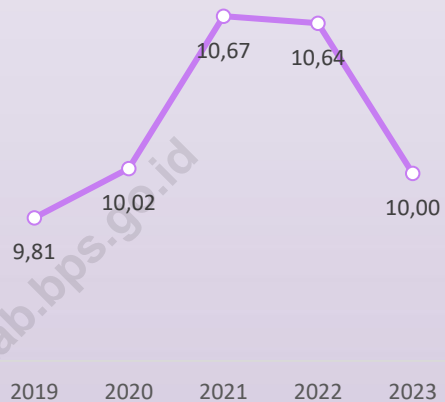
Konstruksi secara umum berarti pembangunan baik yang berupa bangunan tempat tinggal, gedung pemerintahan, sarana transportasi, dan lain sebagainya. Salah satu lapangan usaha dalam PDRB yaitu konstruksi atau disebut juga bangunan, yang menghitung output dalam bidang konstruksi. Kontribusi Nilai tambah bruto lapangan usaha ini dari tahun ke tahun terus terjadi peningkatan, meskipun laju pertumbuhannya berfluktuatif setiap tahun.

Pada tahun 2023, kontribusi lapangan usaha Konstruksi sebesar 10 persen atau nilai kontribusinya tercatat mencapai 1.007,66 miliar rupiah. Peranan ini mengalami pelambatan dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 10,64 persen dengan nilai kontribusi sebesar 979,64 miliar rupiah.

IKK (Indeks Kemahalan Konstruksi) merupakan angka yang menyatakan perbandingan harga konstruksi sebagai data dasar dalam rangka kebijakan dana perimbangan dan sebagai salah satu variabel penghitungan DAU (Dana Alokasi Umum). Daerah yang digunakan sebagai pembandingan adalah Kota Makassar dengan IKK=100. IKK Klungkung pada tahun 2023 sebesar 108,15. Jika dibandingkan angka IKK se-kabupaten/kota di Bali maka Klungkung menempati urutan kedua atau termahal kedua setelah Kota Denpasar.

Pelambatan nilai tambah bruto pada lapangan usaha konstruksi seiring dengan laju pertumbuhan konstruksi 2023 yang mengalami kontraksi sebesar 1,14 persen. Hal ini disebabkan oleh berakhirnya beberapa proyek pembangunan strategis di Kabupaten Klungkung.

Peranan Lapangan Usaha Konstruksi Terhadap PDRB Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Berlaku, 2019-2023 (%)



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Statistik Konstruksi Kabupaten Klungkung, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)	106,57	107,55	108,15
Peringkat IKK di Bali	3	3	2
Laju Pertumbuhan Konstruksi dalam PDRB (%)	5,48	3,16	1,14

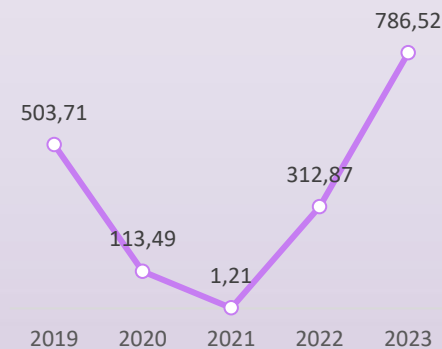
Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Tahukah Anda ?

IKK merupakan salah satu indikator dalam menentukan besaran DAU suatu daerah

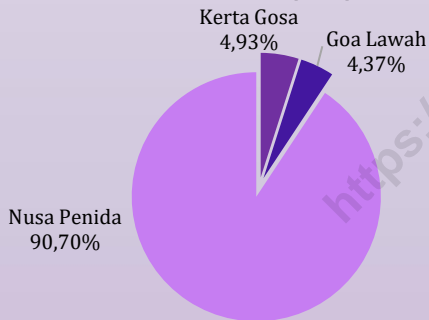
Hotel dan Pariwisata 13

Perkembangan Jumlah Wisatawan di Kabupaten Klungkung, 2019-2023 (ribu jiwa)



Sumber: Dinas Pariwisata Kab Klungkung

Persebaran Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Klungkung, 2023



Sumber: Dinas Pariwisata Kab Klungkung

Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Klungkung, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Akomodasi	317	334	242
Hotel Bintang	3	9	9
Hotel non Bintang	314	325	233

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Bali merupakan destinasi wisata favorit baik bagi para wisatawan domestik maupun mancanegara. Sebagai salah satu kabupaten di Bali, Klungkung tentu saja memiliki daya tarik wisata tersendiri. Kecamatan Nusa Penida menjadi destinasi utama wisata di Klungkung. Hampir semua daya tarik wisata tertuju pada pulau Lembongan sebagai pulau kecil wisata di Nusa Penida. Sebagian besar hotel dan villa juga berada di wilayah ini. Pulau ini terkenal dengan wisata lautnya yang indah dan pantai yang menawan. Selain itu, di daratan Pulau Bali juga terdapat Kertagosa, Bakas Levi Rafting, dan Goa Lawah yang juga menjadi daya tarik wisata.

Secara total jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2023 meningkat signifikan dibandingkan tahun 2022 menjadi 786.520 orang. Peningkatan kunjungan ini disebabkan mulai beroperasi kembali objek wisata secara normal semenjak pandemi Covid-19. Sebanyak 90,70 persen wisatawan pada tahun 2023 mengunjungi objek wisata di Nusa Penida. Sementara sisanya mengunjungi objek wisata Kerta Gosa dan Goa Lawah. Nusa Penida merupakan salah satu primadona wisata di Bali baik bagi wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Jumlah akomodasi hotel di Kabupaten Klungkung tercatat sebanyak 242 akomodasi yang sebagian besar terdapat di Kepulauan Nusa Penida. Berdasarkan klasifikasi hotel, akomodasi di Kabupaten Klungkung sebagian besar merupakan hotel non bintang sebanyak 233 hotel non bintang, sisanya hotel bintang. Data jumlah akomodasi hotel ini diperoleh dari Survei Hotel Tahunan (VHTL) BPS Kabupaten Klungkung.

Transportasi dan Komunikasi

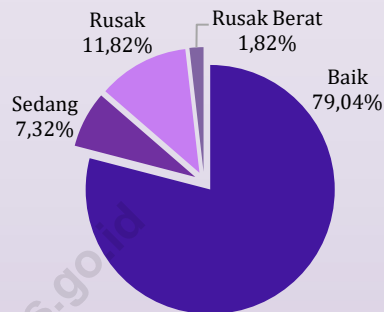
14

Sektor transportasi dapat dikatakan sebagai urat nadi kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pertahanan keamanan. Untuk menunjang mobilitas penduduk di Klungkung pada tahun 2023 sebagian besar jalan sudah diaspal atau 98,19 persen dari total panjang jalan 464,96 km. Jika ditinjau lagi menurut kondisi jalan, sebanyak 79,04 persen masih dalam kondisi baik, sedangkan 7,32 persen masuk dalam klasifikasi sedang. Sisanya masih dalam kondisi rusak dan rusak berat dengan rincian masing masing 11,82 persen dan 1,82 persen. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya persentase kondisi jalan baik semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan telah terjadi perbaikan sarana transportasi jalan di Kabupaten Klungkung.

Kontribusi lapangan usaha transportasi pada tahun 2023 mencapai 2,53 persen dan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Nilai tambah lapangan usaha ini sebesar 255,31 miliar rupiah. Sementara itu, kontribusi lapangan usaha informasi dan komunikasi Kabupaten Klungkung pada tahun 2023 mengalami kontraksi sebesar 9,07 persen dari tahun sebelumnya. Nilai tambah lapangan usaha informasi dan komunikasi tahun 2023 sebesar 913,98 miliar rupiah.

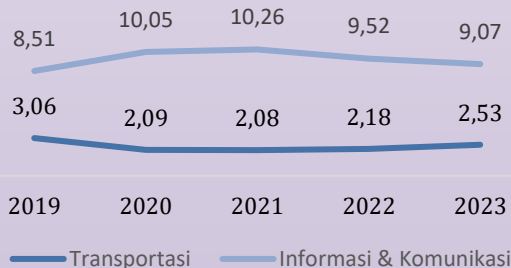
Aktivitas komunikasi di bidang surat menyurat mengalami penurunan. Hal ini ditengarai karena masyarakat lebih memilih untuk menggunakan aplikasi *instant messaging* untuk berkomunikasi seperti WhastApp atau email melalui telepon genggam yang biayanya lebih murah. Berdasarkan jenis aktivitasnya, pada tahun 2023 penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) dalam 3 bulan terakhir menggunakan telepon seluler sebesar 72,44 persen, menggunakan komputer sebesar 8,75 persen, dan mengakses internet sebesar 63,38 persen.

Kondisi Jalan di Kabupaten Klungkung, 2023



Sumber: Dinas PUPR Kab Klungkung

Kontribusi Transportasi, Informasi dan Komunikasi pada PDRB Kabupaten Klungkung, 2019-2023 (%)



Sumber: Dinas Perhubungan Kab Klungkung

Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) dalam 3 Bulan Terakhir, 2021-2023

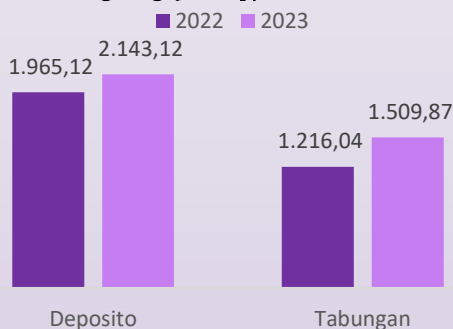
Uraian	2021	2022	2023
Menggunakan Telepon Seluler	68,78	78,70	72,44
Menggunakan Komputer	8,55	13,09	8,75
Mengakses Internet	54,24	65,85	63,38

Sumber: BPS Provinsi Bali

Perbankan dan Investasi

15

Besarnya Simpanan pada BPR di Kabupaten Klungkung (Juta Rp), 2022-2023



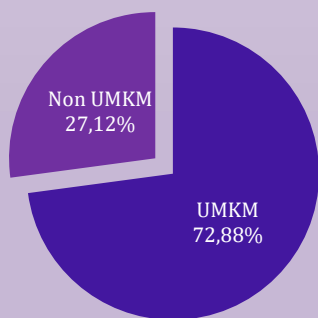
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Kredit yang Diberikan oleh BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Klungkung (Juta Rp), 2022-2023



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Posisi Kredit Menurut Skala Bisnis di Kabupaten Klungkung, 2023



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Sektor perbankan dan investasi merupakan salah satu roda penggerak perekonomian di Kabupaten Klungkung. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi mengumpulkan dana masyarakat kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Investasi atau penanaman modal merupakan pembelian atau produksi barang modal yang tidak dikonsumsi tetapi untuk produksi yang akan datang. Lembaga keuangan yang terdapat di Klungkung terdiri dari bank milik pemerintah dan swasta, pegadaian, LPD, koperasi, dan sebagainya.

Jumlah simpanan berupa deposito dan tabungan di BPR Kabupaten Klungkung meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah deposito tahun 2023 meningkat sebanyak 9,06 persen, sementara simpanan tabungan meningkat 24,16 persen. Peningkatan tersebut disebabkan oleh situasi ekonomi yang mulai stabil setelah pandemi covid-19.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan, jumlah kredit oleh BPR yang tersalurkan ke masyarakat mencapai 2.650,11 juta rupiah. Kredit terbesar tahun 2023 digunakan untuk Konsumsi mencapai 52,67 persen. Kemudian diikuti oleh penggunaan sebagai modal kerja sebesar 30,27 persen, Sementara sisanya 17,06 persen digunakan masyarakat untuk investasi.

Jika dicermati penggunaan kredit menurut skala bisnis, tercatat bahwa sebagian besar kredit digunakan untuk UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha di Kabupaten Klungkung merupakan usaha yang berbasis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pada tahun 2023 kredit yang digunakan untuk UMKM sebesar 24,88 juta rupiah sedangkan untuk non UMKM sebesar 9,26 juta rupiah.

Harga - Harga

16

Perkembangan harga kebutuhan bahan pokok di Kabupaten Klungkung tahun 2022 dan 2023 relatif stabil. Terkecuali untuk harga beras lokal. Rata-rata harga beras lokal pada tahun 2023 meningkat sebesar 16,67% dibanding tahun 2022.

Pergerakan harga barang-barang kebutuhan pokok pada tahun 2023 secara umum cenderung stabil. Sementara itu bahan bangunan menunjukkan pola pergerakan harga yang konstan dari bulan ke bulan sepanjang tahun 2023.

Sepanjang tahun 2023 harga pasir pasang konstan pada harga 275.000 rupiah hingga akhir tahun. Komoditas semen tiga roda berada pada kisaran harga 69.000 rupiah per zak (50 kg). Harga paku kayu 7 cm yang sebesar 25.000 rupiah. Harga cat tembok Avitex (5 kg) sebesar 85.000 rupiah. Sedangkan untuk Triplek 6 mm per lembarnya sebesar 75.000 rupiah. Apabila dibandingkan harga awal tahun dengan harga akhir tahun tidak ada perubahan harga, artinya bahwa volatilitas harga beberapa bahan bangunan ini konstan akibat usaha berbagai pihak dalam menjaga stabilitas harga.

Rata-Rata Harga Sembako Terpilih di Kabupaten Klungkung, 2022-2023

Uraian	Satuan	2022	2023
Beras Lokal	1 Kg	12.000	14.000
Minyak Goreng	700cc	17.500	17.500
Telur Ayam Ras	1 Butir	2.000	2.000
Daging Ayam Ras	1 Ekor	60.000	60.000

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

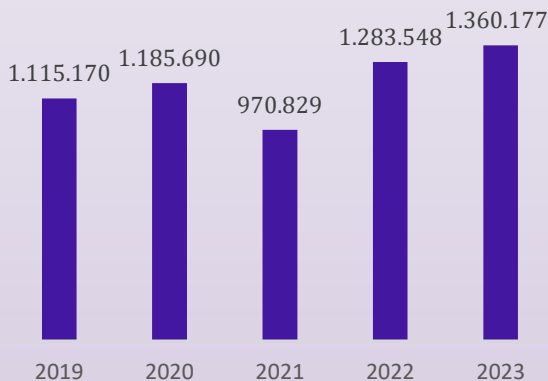
Harga Rata-Rata Bahan Bangunan di Kabupaten Klungkung, 2023 (ribu Rp)

Bulan	Pasir Pasang (m ³)	Semen Tiga Roda (Zak/50 Kg)	Paku Kayu 7 cm (Kg)	Cat Tembok Avitek (5 Kg)	Triplek 6 mm (Lembar)
Januari	275	69	25	85	75
Februari	275	69	25	85	75
Maret	275	69	25	85	75
April	275	69	25	85	75
Mei	275	69	25	85	75
Juni	275	69	25	85	75
Juli	275	69	25	85	75
Agustus	275	69	25	85	75
September	275	69	25	85	75
Oktober	275	69	25	85	75
November	275	69	25	85	75
Desember	275	69	25	85	75

Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Pengeluaran Penduduk 17

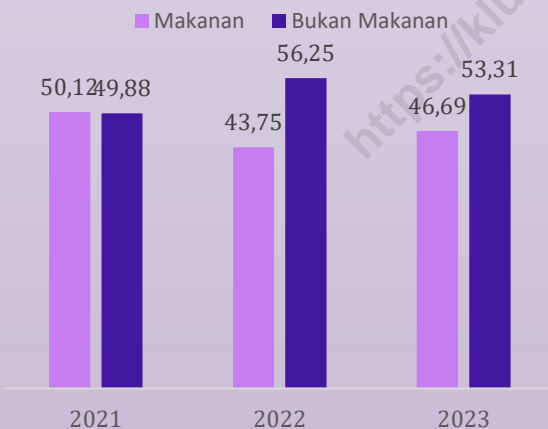
Rata-Rata Konsumsi per Kapita Sebulan Penduduk Kabupaten Klungkung (Rupiah), 2019-2023



Sumber: Hasil Olahan Data Susenas

Salah satu pendekatan mengukur perkembangan kesejahteraan penduduk adalah melalui perkembangan tingkat pendapatan. Namun demikian data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam hal ini tingkat kesejahteraan masyarakat didekati melalui pengeluaran rumah tangga. Pada tahun 2021 rata-rata konsumsi per kapita sebulan penduduk Klungkung menurun akibat pandemi covid-19. Setelah melewati masa pandemi covid-19, rata-rata konsumsi per kapita sebulan penduduk Klungkung berangsur-angsur meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata konsumsi per kapita sebulan pada tahun 2022 dan 2023 masing-masing sebesar 1.283.548 dan 1.360.177 rupiah.

Persentase Pengeluaran per Kapita Makanan dan Bukan Makanan di Kabupaten Klungkung, 2021-2023



Sumber: Hasil Olahan Data Susenas

Pengeluaran rumah tangga dapat dibedakan menjadi dua, yakni pengeluaran menurut kelompok makanan dan kelompok bukan makanan. Perubahan pendapatan seseorang akan berpengaruh pada pergeseran pola pengeluaran. Semakin tinggi pendapatan, maka semakin tinggi persentase pengeluaran bukan makanan. Dengan demikian, pola pengeluaran dapat dipakai sebagai salah satu alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk, yakni perubahan komposisinya digunakan sebagai petunjuk perubahan tingkat kesejahteraan.

Berdasarkan data Susenas, persentase pengeluaran bukan makanan masyarakat dari tahun 2022 ke 2023 mengalami penurunan yaitu dari 56,25% menjadi 53,31%. Sementara itu persentase untuk pengeluaran makanan masyarakat meningkat dari 43,75% pada tahun 2022 menjadi 46,69% pada tahun 2023. Selama dua tahun terakhir, pola komposisi pengeluaran masyarakat untuk pengeluaran bukan makanan lebih besar daripada pengeluaran makanan. Namun, untuk persentase pengeluaran makanan dan bukan makanan pada tahun 2021 hampir seimbang.

Tahukah Anda ?

Pengeluaran per kapita disesuaikan merupakan salah satu komponen pembentuk angka IPM

Perdagangan

18

Nilai tambah bruto lapangan usaha perdagangan merupakan nilai margin perdagangan, yaitu nilai jual dikurangi nilai beli barang setelah dikurangi biaya lainnya yang dikeluarkan. Output kategori perdagangan di Klungkung meningkat secara berturut-turut dalam empat tahun terakhir. Tingginya porsi pada kategori perdagangan sejalan dengan tingginya persentase penduduk Klungkung yang bekerja pada lapangan usaha ini. Hal tersebut mencerminkan bahwa selain pertanian masyarakat Klungkung juga bergantung pada usaha perdagangan.

Secara nominal, nilai tambah bruto lapangan usaha perdagangan mencapai 873,01 miliar rupiah pada tahun 2023 dengan peningkatan sebesar 8,52 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Lapangan usaha perdagangan memiliki kontribusi terhadap angka PDRB yang konstan berkisar pada delapan persen selama tujuh tahun terakhir (2017-2023). Dari kontribusi tersebut, sebagian besar disumbangkan oleh perdagangan besar dan eceran, sedangkan sisanya disumbangkan oleh perdagangan mobil, sepeda motor, dan reparasinya. Peningkatan nilai tambah bruto kategori perdagangan akan mengikuti peningkatan jumlah barang dan jasa yang dapat diproduksi oleh sektor primer seperti pertanian dan penggalian.

Pada gambar disamping dapat dilihat bahwa nilai kontribusi lapangan usaha perdagangan dalam pembentukan perekonomian Klungkung tahun 2022 mengalami peningkatan terbesar selama lima tahun terakhir yaitu sebesar 0,36 persen. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ekonomi masyarakat kembali menguat pasca pandemi Covid-19. Namun pada tahun 2023 lapangan usaha perdagangan mengalami penurunan sebesar 0,07 persen.

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Lapangan Usaha Perdagangan Kabupaten Klungkung, 2019-2023 (Milyar Rupiah)



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

Distribusi Lapangan Usaha Perdagangan Terhadap PDRB Kabupaten Klungkung Atas Dasar Harga Berlaku, 2019-2023 (Persen)



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung

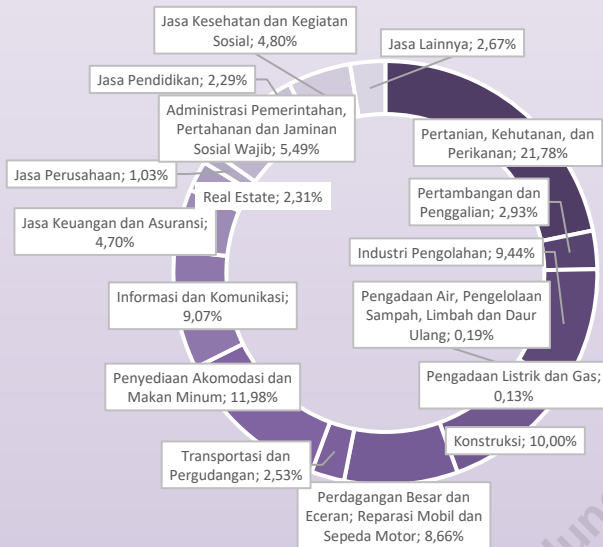
Tahukah Anda ?

PDRB lapangan usaha perdagangan dihitung menggunakan metode tidak langsung atau "commodity flow approach"

Pendapatan Regional

19

Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik

Indikator Agregatif PDRB Kabupaten Klungkung, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
PDRB ADHB (Miliar Rp)	8.529,43	9.210,21	10.080,22
PDRB ADHK (2010=100) (Miliar Rp)	5.595,88	5.770,48	6.041,65
PDRB per Kapita ADHB (Juta Rp)	40,62	44,27	48,30
Pertumbuhan Ekonomi (%)	-0,23	3,12	4,70
Laju Implisit (%)	1,16	4,65	4,53

Sumber: Badan Pusat Statistik

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah bruto (output) pada suatu waktu tertentu. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sementara PDRB dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah bruto tersebut.

Distribusi PDRB Klungkung tahun 2023 masih didominasi oleh lapangan usaha pertanian sebesar 21,78 persen yang juga menjadi ciri khas perekonomian Klungkung. Kedua adalah lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 11,98 persen dengan sumbangan terbesar dari daerah wisata di Kawasan Nusapenida.

PDRB menurut harga berlaku yang mencerminkan keseluruhan nilai tambah di tahun 2023 mengalami kenaikan di bandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 9,45 persen. Sedangkan PDRB menurut harga konstan naik sebesar 4,70 persen. Kemudian PDRB per kapita yang menggambarkan produktivitas ekonomi tiap penduduk menunjukkan kenaikan pada tahun 2023, yaitu naik sebesar 4,03 juta rupiah menjadi 48,30 juta rupiah.

Pertumbuhan ekonomi Klungkung meningkat sebesar 4,70 persen pada tahun 2023. Laju implisit yang menggambarkan perubahan dari sisi faktor harga menunjukkan penurunan di tahun 2022 yaitu sebesar 0,12 persen. Laju implisit sebesar 4,65 persen tahun 2022 menjadi 4,53 persen pada tahun 2023.

Perbandingan Regional

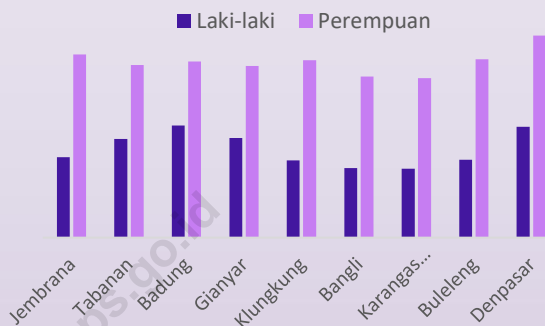
20

Usia Harapan Hidup saat lahir (UHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan jumlah tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. Faktor kesehatan masyarakat menjadi kunci pokok dalam penentu UHH karena UHH mencerminkan derajat kesehatan suatu penduduk. Berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2023 perempuan memiliki UHH lebih tinggi dibandingkan laki-laki di seluruh kab/kota di Provinsi Bali. Kota Denpasar menjadi satu-satunya kab/kota di Provinsi Bali yang memiliki UHH perempuan melebihi UHH perempuan di Provinsi Bali yaitu sebesar 78,18 tahun.

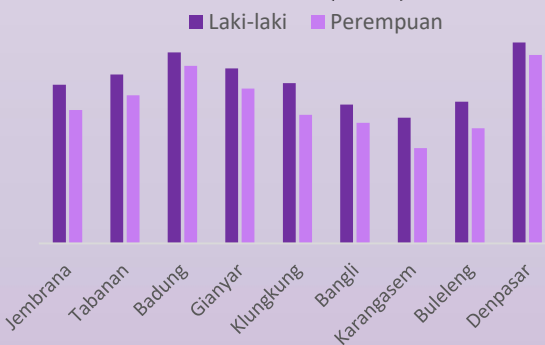
Angka rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2023 rata-rata lama sekolah laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan di seluruh kab/kota di Provinsi Bali. Terdapat tiga kabupaten di Bali dengan angka rata-rata lama sekolah di atas rata-rata Provinsi Bali yaitu Badung, Gianyar, dan Denpasar yang melebihi 9,99 tahun. Artinya ketiga kab/kota tersebut memiliki tingkat kualitas pendidikan masyarakat lebih baik dibandingkan kabupaten lainnya.

IPM sebagai standar pengukuran kualitas hidup manusia menggambarkan tentang kualitas hidup masyarakat suatu daerah yang menyangkut pendidikan, kesehatan, dan kemampuan bertahan hidup. Berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2023 IPM laki-laki lebih tinggi dibandingkan IPM perempuan. Terdapat tiga kab/kota yang memiliki IPM laki-laki lebih tinggi dibandingkan IPM laki-laki Provinsi Bali yaitu Badung, Gianyar, dan Denpasar karena akses terhadap layanan peningkatan kualitas hidup seperti pendidikan, kesehatan, dan perumahan lebih mudah didapat.

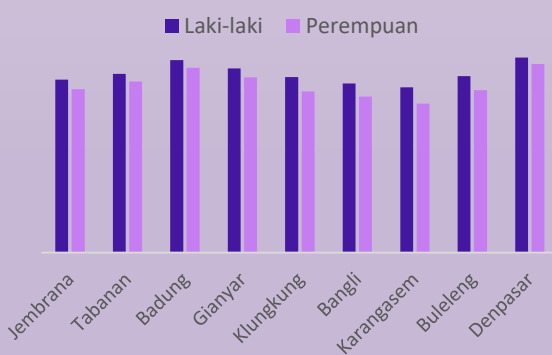
Perbandingan Usia Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) Kab/Kota di Provinsi Bali Hasil LF SP2020 (Tahun), 2023



Perbandingan Rata-Rata Lama Sekolah Kab/Kota di Provinsi Bali Menurut Jenis Kelamin (Tahun), 2023



Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kab/Kota di Provinsi Bali Menurut Jenis Kelamin, 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik

Perbandingan Regional

20

Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
PDRB ADHB (Triliun Rp)			
Jembrana	8,89	9,16	9,49
Tabanan	14,52	14,94	15,47
Badung	29,05	31,95	35,55
Gianyar	17,26	17,96	18,87
Klungkung	5,60	5,77	6,04
Bangli	4,38	4,51	4,67
Karangasem	10,57	10,84	11,18
Buleleng	21,79	22,46	23,28
Denpasar	32,44	34,07	36,00
PDRB per Kapita ADHB (Juta Rp)			
Jembrana	41,97	45,25	48,27
Tabanan	47,32	50,98	54,77
Badung	81,72	99,08	121,42
Gianyar	49,64	53,65	58,26
Klungkung	40,62	44,27	48,30
Bangli	26,00	28,18	30,26
Karangasem	32,96	35,52	37,95
Buleleng	41,36	44,60	47,41
Denpasar	68,38	73,73	80,31
Pertumbuhan Ekonomi (Persen)			
Jembrana	-0,65	2,98	3,66
Tabanan	-1,98	2,93	3,56
Badung	-6,74	9,97	11,29
Gianyar	-1,05	4,04	5,06
Klungkung	-0,23	3,12	4,70
Bangli	-0,33	2,80	3,50
Karangasem	-0,56	2,58	3,10
Buleleng	-1,27	3,11	3,64
Denpasar	-0,92	5,02	5,69

Sumber: Badan Pusat Statistik

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah. PDRB harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. PDRB harga konstan (riil) mencerminkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap lapangan usaha dari tahun ke tahun. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menggambarkan struktur perekonomian atau peranan setiap lapangan usaha dalam suatu wilayah. PDRB per kapita menurut harga berlaku mencerminkan produktivitas tiap penduduk dalam menciptakan output barang dan jasa. Sedangkan PDRB per kapita menurut harga konstan menunjukkan pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu wilayah.

Dekade terakhir Kabupaten Klungkung memiliki capaian PDRB ADHB urutan ke-delapan tertinggi (terendah kedua) setelah Kabupaten Bangli di Provinsi Bali sedangkan PDRB ADHB tertinggi di Provinsi Bali adalah Kabupaten Badung. Berbeda dengan PDRB ADHB, PDRB per Kapita ADHB Kabupaten Klungkung menempati urutan kelima tertinggi di Provinsi Bali. Namun Kabupaten Badung tetap menempati urutan pertama dengan PDRB per Kapita ADHB tertinggi di Provinsi Bali.

Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Badung menerima dampak terbesar akibat pandemi Covid19. Kabupaten Badung pada tahun 2020-2021 mengalami kontraksi ekonomi paling dalam dibandingkan kab/kota lain di Provinsi Bali. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Klungkung tercatat mengalami kontraksi ekonomi terendah pada periode tersebut.

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**

Jl. Raya Besakih, Desa Akah, Kecamatan Klungkung 80751
Tlp. (0366) 21180, Fax. (0366) 24242
E-mail: bps5105@bps.go.id
Homepage: <https://klungkungkab.bps.go.id>

ISSN 2355-3480

